

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rasio Likuiditas, Rasio lancar menunjukkan adanya penurunan ditahun 2019 dengan selisih sebesar (46.29) kemudian naik lagi ditahun 2020 dengan selisih sebesar 167.43, hal ini menunjukkan bahwa setiap satu rupiah hutang lancar yang dimilikinya dijamin dengan total aktiva lancar, BMT Amanah hanya mampu membayar hutangnya menggunakan aktiva lancar. Rasio cepat juga menunjukkan hasil yang sama adanya penurunan ditahun 2019 dengan selisih sebesar (46.29) kemudian naik lagi ditahun 2020 dengan selisih sebesar 167.43, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 hutang lancar yang dimilikinya dijamin dengan total rasio cepat, ini menunjukkan bahwa BMT Amanah mampu membayar hutang hanya dengan menggunakan kas saja, Rasio untuk pembiayaan terhadap pihak ketiga menunjukkan angka kenaikan dari tahun 2019 dengan selisih kenaikan sebesar 66.2 kemudian pada tahun 2020 naik lagi dengan selisih kenaikan sebesar 6.12 hal ini artinya bahwa setiap Rp 1,- total pembiayaan dijamin dengan Total DPK (Dana Pihak Ketiga), disini menunjukkan bahwa BMT Amanah masih harus dibiayai biaya operasionalnya dengan menggunakan hutang kepada pihak ketiga.

2. Rasio Aktivitas, Rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan kenaikan pada tahun 2019 dengan selisih kenaikan sebesar 0,58 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan selisih penurunan sebesar 1,27 hal ini artinya setiap Rp 1,- aktiva tetap dijamin dengan total aktiva, hal ini berarti bahwa BMT Amanah perlu menambah aktivanya untuk kegiatan operasional. Rasio perputaran aktiva total mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2019 dengan selisih kenaikan sebesar 1,62 kemudian naik lagi pada tahun 2020 dengan selisih kenaikan sebesar 9,66 artinya bahwa setiap Rp 1,- laba bersih dijamin dengan total aktiva, ini berarti perputaran aktivanya sangat bagus karena bisa menunjang aktiva.
3. Rasio Profitabilitas, Rasio margin laba mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan selisih penurunan sebesar 5,18 dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 dengan selisih kenaikan sebesar 10,65 hal ini artinya setiap Rp 1,- laba bersih dijamin dengan pendapatan ini berarti bahwa laba yang dihasilkan atas pendapatan sangat bagus dan hal ini bisa atau mampu membayar hutang kepada pihak ketiga. Rasio pengembalian atas aktiva mengalami kenaikan pada tahun 2019 dengan selisih kenaikan sebesar 8,13 dan kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan lagi dengan selisih kenaikan sebesar 1,61 hal ini artinya bahwa setiap Rp 1,- laba bersih dijamin dengan total aktiva ini berarti BMT Amanah mampu untuk menambah aktivanya untuk kegiatan operasional. Rasio biaya menunjukkan kenaikan pada tahun 2019 dengan selisih kenaikan sebesar 9,22 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan selisih penurunan

sebesar 13,13 hal ini artinya bahwa setiap Rp 1, biaya operasional dihasilkan dari pendapat operasional, ini berarti bahwa BMT Amanah sudah bisa membiayai biaya operasionalnya dengan pendapatan yang diperoleh.

B. Saran

1. Hendaknya BMT Amanah Banjarmasin meningkatkan Rasio Likuiditas dengan menambah modal sendiri untuk menambah aktiva lancarnya, meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.
2. Untuk rasio aktivitas hendak BMT Amanah Banjarmasin bisa menekan pembelian aktiva agar bisa menekan biaya dan meningkatkan modal usaha.
3. Untuk meningkatkan Rasio Profitabilitas sebaiknya dalam membeli aktiva tanpa menambah utang, tetapi dengan cara menambah modal dari luar/pihak ketiga yang akan digunakan untuk menambah aktiva dan mengurangi utang serta meningkatkan efisiensi dalam kegiatan usaha antara lain dengan melakukan program pengurangan biaya.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode angka tahun penelitian, kemudian untuk rasio hendaknya ditambah seperti rasio solvabilitas seperti Perputaran piutang, Umur rata-rata piutang, Perputaran persediaan, Umur rata-rata persediaan dan Perputaran modal kerja dan rasio rentabilitas seperti Rasio laba usaha dengan aktiva usaha, Perputaran aktiva usaha, *Gross margin ratio*, *Operating margin ratio*, *Net margin ratio*, *Operating ratio*, *Rate of ROI*, *Net rate of ROI* dan Rentabilitas modal sendiri.